



Analisis Kelemahan Hasil Karya Gambar Poster Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Perbaungan T.A 2019/2020 Berdasarkan Gambar, Tipografi, dan Warna

Sumantri Hadi Sudewo 

Article Information

Article History:

Accepted November 2021

Approved December 2021

Published January 2022

Keywords:

posters, images, typography, colour, weaknesses.

How to Cite:

Sumantri Hadi Sudewo (2022). Analisis Kelemahan Hasil Karya Gambar Poster Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Perbaungan T.A 2019/2020 Berdasarkan Gambar, Tipografi, dan Warna: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 10 No 1: Januari 2022: Halaman 78-89

Abstrak

Poster merupakan suatu gambar dua dimensi yang dibuat di atas media kertas ataupun sejenisnya dalam ukuran besar yang di dalamnya terdapat gambar dan tulisan yang berfungsi untuk mengajak, menginformasikan, mempromosikan sesuatu hal kepada masyarakat umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat penerapan unsur-unsur seperti gambar, tipografi dan warna yang terdapat pada hasil karya gambar poster peserta didik kelas viii Smp Negeri 1 Perbaungan T.A 2019/2020. Sampel pada penelitian ini ialah 10% dari jumlah populasi yaitu 10% dari 120 poster menjadi 12 poster. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil karya gambar poster peserta didik kurang baik terutama dalam mewujudkan gambar, tipografi, dan warna. Penerapan gambar berkaitan dengan tingkat kejelasan gambar dan kesesuaian gambar dengan tema masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan. Penerapan jenis huruf berkaitan dengan kemudahan untuk dibaca dan ukuran huruf serta jarak antar huruf juga masih mendapati kelemahan. Warna yang diterapkan belum memberikan kesan gelap terang dan kerapian. Hasil rata-rata penilaian yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil karya poster peserta didik ialah terdapat 5 poster yang memperoleh nilai 70-79 dengan kategori cukup baik, sedangkan 7 karya memperoleh nilai 60-69 dengan kategori kurang baik.

Abstract

Poster is a two-dimensional image made on paper media or the like in large sizes in which there are images and writings that serve to invite, inform, promote things to the general public. This research aims to find out the extent of the level of application of elements such as images, typography and colors contained in the poster images of students of class viii Smp Negeri 1 Perbaungan T.A 2019/2020. The sample in this study was 10% of the population, which is 10% from 120 posters to 12 posters. The data analysis used in this study is qualitative descriptive. The results of this study showed that overall the work of poster images of learners was not good, especially in realizing images, typography, and colour. The application of images related to the level of clarity of the image and the suitability of the image with the theme there are still many weaknesses. The application of typefaces related to the ease of reading and the size of the letters and the distance between the letters also still found weaknesses. The color applied has not given the impression of light darkness and neatness.

The average result of assessments conducted by researchers on the work of poster learners is that there are 5 posters that get a value of 70-79 with a fairly good category, while 7 works get a value of 60-69 with a less good category.

© 2022 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

 Alamat korespondensi:

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: sumantrihadisudewo28@gmail.com

ISSN 2303-3800 (Online)

ISSN 2527-7049 (Print)

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang di dalamnya melibatkan guru dan peserta didik, yang bertujuan untuk melatih kemampuan kompetensi peserta didik dalam ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Melalui pendidikan keterampilan ini, peserta didik diharapkan mampu mengolah, menyaji, menalar, serta mengembangkan bakat ataupun potensi yang dimilikinya. Maka dari itu sekolah sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Terdapat berbagai mata pelajaran diajarkan di sekolah, salah satunya ialah mata pelajaran Seni Budaya sub Seni Rupa yaitu menggambar poster. Dalam keterampilan menggambar poster dibutuhkan pengetahuan tentang elemen visual dan prinsip-prinsip menggambar poster seperti gambar, proporsi, tata letak (*layout*), tipografi, dan warna. Hal tersebut merupakan pengetahuan yang sangat penting untuk diketahui dalam menggambar poster agar poster yang dibuat dapat menarik perhatian masyarakat serta pesan yang terkandung di dalamnya tersampaikan dengan benar.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk melatih kemampuan atau kompetensi yang mengarah pada ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Keterampilan peserta didik akan terbangun di saat berhadapan dengan objek yang akan digambarkan. Demikian juga dalam pembelajaran menggambar poster, peserta didik dituntut untuk berfikir kreatif dalam menentukan objek dan kata-kata dalam gambar poster sesuai temanya. Dalam hal ini guru juga perlu memfasilitasi yang memungkinkan seluruh potensi peserta didik untuk berpikir, berketerampilan dan bersikap melalui kegiatan belajar di kelas maupun di luar kelas.

Dalam pembelajaran menggambar, peran guru sangatlah penting, guru dituntut tidak hanya sekedar memberi contoh gambar yang akan dikerjakan peserta didik, tetapi juga harus memberikan materi tentang karya gambar yang benar, teori-teori dalam menggambar, teknik menggambar, serta membimbing peserta didik dalam proses pelaksanaan menggambar. Dalam proses

menggambar inilah peserta didik harus benar-benar dibimbing dan diarahkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan serta peserta didik lebih mampu untuk mengasah keterampilan dan kreativitasnya.

Pembelajaran poster di sekolah merupakan salah satu cara untuk melatih pemikiran peserta didik agar menjadi lebih kritis, dan aspiratif terhadap lingkungan dan juga karya seni, selain itu diharapkan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya sehingga menjadi individu yang kreatif. Menggambar poster juga merupakan wadah untuk menuangkan ide dan kemampuan imajinasi dengan menggabungkan seni dan teknologi untuk menyampaikan suatu ide atau pesan ke dalam bahasa visual.

Peserta didik dituntut untuk dapat membuat bentuk gambar poster sesuai dengan temanya. Salah satu tema dalam pembelajaran seni Rupa adalah berkarya seni poster dengan tema lingkungan. Tema merupakan gagasan pokok yang mendasari gambar dan cerita yang mempersatukan unsur-unsur bersama-sama membangun sebuah karya. Dengan adanya tema lingkungan ini peserta didik diharapkan memiliki pemahaman akan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Dalam menggambar poster agar pesan dapat tersampaikan sebagai media komunikasi visual, sangat penting memperhatikan gambar, penggunaan tipografi dan warna. Peserta didik harus menguasai hal-hal tersebut di dalam menggambar poster, dalam proses pembelajarannya Seni Rupa tidak hanya berupa teori, tetapi juga diberikan dalam bentuk praktik, dari seluruh peserta didik kelas VIII, masih banyak peserta didik yang nilainya di bawah KKM 75. Hal ini disebabkan salah satunya ialah lemahnya kemampuan peserta didik dalam hal menggambar, mulai dari menarik garis hingga menjadikannya sebuah gambar, begitu juga dengan memilih karakter huruf dan warna masih banyak peserta didik yang belum memiliki kepekaan terhadap hubungan antar unsur-unsur rupa tersebut sehingga tidak saling berkaitan satu dengan yang lainnya, peserta didik juga masih lemah dalam

menerapkan prinsip-prinsip seni rupa dalam karya gambar poster seperti halnya kesatuan, proporsi, komposisi, keseimbangan, keselarasan, dan lain-lain. terdapat banyak kelemahan dalam gambar poster tersebut, maka dari itu artikel ini fokus pada kelemahan peserta didik dalam menerapkan gambar, tipografi, dan warna.

Dalam sebuah poster, gambar dijadikan sebagai salah satu unsur yang sangat penting dalam mendukung ketertarikan orang untuk melihatnya dan nilai estetis di dalamnya, karena pada dasarnya poster merupakan salah satu karya seni 2 dimensi yang berisi gambar dan tulisan. Gambar dalam sebuah poster harus memiliki keterkaitan dengan tulisan yang dibuat agar penyampaian pesan dalam sebuah poster dapat tersampaikan dengan benar dan jelas kepada masyarakat.

Sebuah poster tentu dibuat bukan tanpa sebab, melainkan memiliki fungsi untuk memberi informasi kepada banyak orang sekaligus sebagai media promosi untuk mengajak orang banyak tentang apa yang ingin disampaikan oleh pembuat poster melalui gambar dan kalimat yang singkat namun padat makna. Kartono (2014:199) dalam bukunya *Poster* menyatakan : “poster bisa menjadi sarana iklan, pendidikan, propaganda, dan dekorasi. Selain itu bisa pula berupa salinan karya seni terkenal”.

Menurut Sadiman, dkk. Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media grafis adalah suatu media berbasis visual yang terdiri dari simbol-simbol, gambar, titik, garis untuk menggambarkan dan merangkum suatu ide dan peristiwa. Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. (Sadiman, 2011:28)

Richard E Mayer menyatakan bahwa media gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain: foto, grafis, denah, ilustrasi (yang terdiri dari dua atau lebih gambar), dan juga animasi atau kartun. Tindakan membangun hubungan antara mental verbal dan mental pictorial adalah satu

langkah penting dalam pemahaman konseptual. Materi yang disampaikan dengan multimedia yang terkonstruksi dengan baik harusnya dapat menjadi lebih baik dalam menerima pesan dari pada hanya dengan kata-kata. (Mayer, 2009:99)

Menurut Cecep Kusnandi, dkk. Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi. (Kusnandi & Sutjipto, 2011:42)

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan gambar memiliki peranan penting dalam menyampaikan pesan dalam sebuah poster. Selain kata-kata, poster juga harus memiliki sebuah gambar yang menarik agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti. Gambar poster berfungsi untuk menarik simpati, empati masyarakat yang melihatnya dalam mengambil informasi. Misalnya poster lingkungan yang banyak mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. Terdapat banyak gambar yang mencerminkan lingkungan di dalamnya seperti banjir, dapat digambarkan dengan suasana banjir dengan air yang tergenang yang membuat rumah-rumah hanyut, serta pohon-pohon yang tumbang terikut genangan banjir, gambar-gambar tersebut sudah dapat mewakili suasana banjir yang dapat menarik simpati masyarakat agar menjaga lingkungan agar tidak terjadi banjir.

Tipografi berasal dari kata Yunani *tupos* (yang diguratkan) dan *graphoo* (tulisan). Dalam perkembangannya tipografi adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari spesifikasi dan karakteristik huruf, bagaimana memilih dan mengelola huruf untuk tujuan tertentu (Rakhmat Supriyono, 2010:20).

Dalam bukunya yang berjudul *hurufontipografi* Rustan (2016:11) mengatakan : “Secara tradisional istilah tipografi berkaitan dengan *setting* huruf dan pencetakannya. Kini tipografi dimaknai

sebagai segala disiplin yang berkenaan dengan huruf. Pada prakteknya, saat ini Tipografi telah jauh berkolaborasi dengan bidang-bidang lain, seperti multimedia dan animasi, *web* dan *online* media lainnya, sinematografi, interior, arsitektur, desain produk dan lain lain.”

Dalam jurnal Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra, Deddi Duto Hartanto (2003:211) mengatakan : Tipografi merupakan salah satu elemen yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh elemen desain yang lain, tidak bisa berdiri sendiri.

Warna merupakan pelengkap gambar serta mewakili suasana kejiwaan pelukisnya dalam berkomunikasi. Warna juga merupakan unsur yang sangat tajam untuk menyentuh kepekaan penglihatan sehingga mampu merangsang munculnya rasa haru, sedih, gembira, mood atau semangat, dll. (Kusrianto,2019:46)

Made Gana Hartadi, I Wayan Swandi, I Wayan Mudra (2020) dalam jurnal Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain ISI Denpasar menjelaskan bahwa : Warna adalah atribut desain yang sangat penting karena diterapkan ke dalam elemen desain untuk membangun kesan di benak audiens. Kesan terbentuk karena warna memberikan reaksi khusus pada otak manusia

Dalam seni rupa, warna merupakan unsur yang sangat penting karena warna bisa menjadi alat untuk berekspresi. Selain itu, warna adalah salah satu inspirasi paling berharga yang paling mudah didapati, sedangkan pengertian warna itu sendiri adalah spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). (Nugroho, 2008:2)

METODE

Penelitian ini dengan judul “Analisis Kelemahan Hasil Karya Gambar Poster Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Perbaungan T.A 2019/2020 Berdasarkan Gambar, Tipografi, dan Warna” merupakan penelitian menggunakan pendekatan

deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Deskriptif ialah menguraikan suatu gejala, fakta, peristiwa sejas-jelasnya mengenai poster lingkungan karya peserta didik kelas VIII berdasarkan gambar, tipografi, dan warna. Kualitatif lebih menekankan pada proses mengidentifikasi secara langsung terhadap poster yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi dan dokumentasi.

Objek dokumentasi yang diambil adalah berupa foto-foto hasil karya gambar poster peserta didik dan hasil validasi indikator penilaian dari validator yang nantinya akan digunakan sebagai acuan analisis penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan karya gambar poster peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Perbaungan yang bertemakan lingkungan dan data ini selanjutnya dinalisis berdasarkan indikator yang sudah divalidasi dari tiga orang validator dengan lembaran angket validasi yang sama.

Selain itu terdapat beberapa pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data tersebut, diantaranya ialah melalui pendekatan teoritis, praktis, dan empiris.

1. Teoritis

Menguraikan data yang ditemukan melalui beberapa teori, pendapat ahli, filosofi, prinsip-prinsip, asas-asas dan lain-lain.

2. Praktis

Menguraikan data yang ditemukan melalui teknik-teknik yang digunakan peserta didik sehingga dapat ditemukan letak kekurangan ataupun kelemahannya baik dalam hal teknik menggambar, memilih huruf, dan kerapian mewarnai.

3. Empiris

Menguraikan data yang ditemukan berdasarkan interpretasi pengalaman peneliti, kepekaan visual serta didukung dengan penilaian dari validator yang ada. Untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam penelitian, maka digunakan daftar penelitian hasil karya dengan indikator yang tampak sesuai dengan hasil pengumpulan data berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Lembaran Penilaian Karya Peserta Didik

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jlh	Rata-rata
		Gambar	Tipografi	Warna		
1.						
2.						
3.						
...						
12.						

$$N = \frac{\text{Jumlah Poin A}}{3}$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat

A : Aspek penilaian

5 : Jumlah aspek yang dinilai

Setiap kolom penilaian memiliki rentang skor 0-100 yang kemudian skor dari tiap kolom dijumlahkan (jumlah poin A) dan dibagi 3 maka akan didapat nilai (N). Penilaian karya yang sudah terpilih jadi sampel penelitian yang dilakukan oleh dua orang dosen seni rupa dan satu orang guru Seni Budaya.

Dari data yang akan diteliti kemudian dinilai oleh peneliti, berdasarkan nilai tersebut maka penulis menganalisis dan mengkaji untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian dan untuk membuat suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini, penulis menganalisis kelemahan-kelemahan yang ada dalam poster Lingkungan Peserta Didik kelas VIII SMP N 1 Perbaungan T.A 2019/2020, data yang digunakan dalam artikel ini ialah berdasarkan pengamatan penulis terhadap karya poster berdasarkan gambar, tipografi, dan warna. Poster yang diteliti ialah sebanyak 12 karya poster peserta didik.

Poster dinilai oleh penulis sebagai apresiator, penilaian dilakukan berdasarkan

indikator-indikator yang sudah disesuaikan dengan teori-teori yang ada, ditambah indikator-indikator tersebut juga telah divalidasi oleh 3 ahli materi, 2 diantaranya ialah dosen Seni Rupa dan 1 orang guru seni budaya.

1. Penilaian Karya Poster

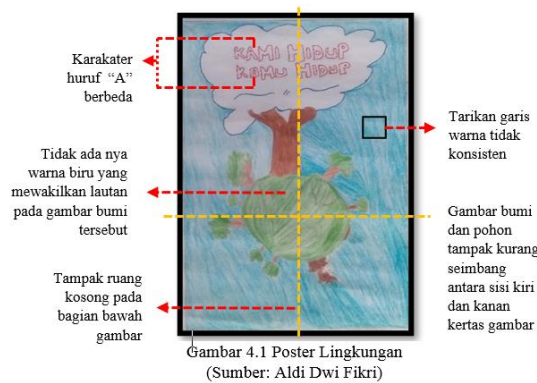
Tabel 4.1 Tabel Penilaian

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek Penilaian Poster			JLH	RATA-RATA
		GBR	TP	WRN		
1.	ALDI DWI FIKRI	69	75	65	209	69.7
2.	CHANDARA AGUS PRATAMA	70	60	60	190	63.3
3.	CLARA F SIMATUPANG	60	60	70	190	63.3
4.	FAJAR DWI AGUSTINO	80	60	60	200	66.6
5.	INDRI PRECILIA PRB	80	70	60	210	70
6.	LAILA RAMADHANI	70	60	62	192	64
7.	M. FAHREZA	80	80	60	220	73.3
8.	M. FARID ERZA HSB	70	70	75	215	71.6
9.	NINDYA ALIFA	70	70	60	200	66.6
10.	RADID JAYA WINATA	90	80	60	230	76.6
11.	RIZA AZZAHRA	80	70	60	210	70
12.	ZULHIJAH HUSEIN	70	60	60	190	63.3

Berdasarkan hasil penilaian pada table 4.1 tersebut maka dapat dijelaskan bahwasannya peserta didik mendapati nilai rata-rata < 75. Terlihat nilai-nilai yang diuraikan dalam tabel aspek gambar, tipografi

dan warna, peserta didik hanya mendapati nilai antara 60 – 75, itu artinya skor yang didapati peserta didik hanya 1 – 2 deskriptor yang tampak pada setiap indikator, sehingga peserta didik hanya mendapati nilai rata-rata < 75.

1. Poster



Gambar 4.1 Poster Lingkungan (Sumber: Aldi Dwi Fikri)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek Penilaian Poster			JLH	RATA-RATA
		GBR	T	WRN		
1.	Aldi Dwi Fikri	69	75	65	209	69.7

Gambar dalam poster tersebut sudah sesuai dengan tema yaitu poster lingkungan, hanya saja gambar-gambar di dalamnya masih tampak kurang jelas bentuknya, terlihat dari gambar bumi dan pohon, bumi yang digambarkan dalam poster tersebut digambarkan dengan lingkaran yang tidak seimbang sehingga lingkaran di tengah tersebut kurang nyaman dipandang. Selain itu, penempatan tata letak gambar juga kurang seimbang sehingga terdapat ruang kosong pada bagian bawah gambar poster. Proporsi antara objek pohon dengan pohon yang lain juga kurang konsisten sehingga tidak seimbang serta tidak nyaman ketika memandangnya.

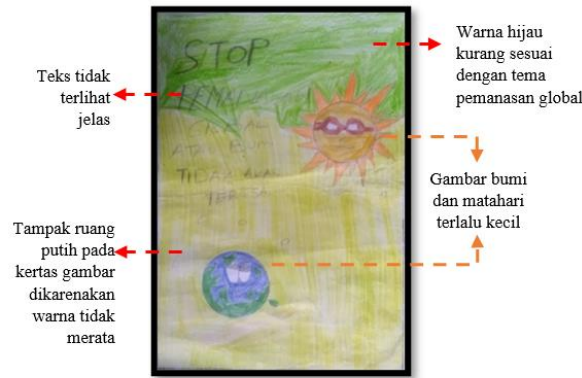
Tipografi di dalam poster ini menggunakan jenis huruf yang kurang konsisten, terdapat bentuk-bentuk huruf yang sama namun dengan karakter yang berbeda, terlihat pada huruf "A", huruf "A" di atas ujung bagian atasnya runcing, namun huruf "A" di bawah bagian atasnya datar (*legability*). Hubungan huruf dengan huruf yang lainnya cukup baik, artinya teks dapat dibaca dengan jelas tanpa ada kerancuan huruf di dalamnya (*Readibility*). Teks juga dapat

dibaca dengan jelas karena ukurannya yang cukup besar hanya saja warna yang digunakan dalam teks tersebut kurang mendukung, sehingga apabila dilihat dari jauh akan sulit dibaca karena kontras warna yang tidak mendukung (*visibility*).

Jenis warna pada poster sudah sesuai dengan tema yaitu pohon berwarna hijau, warna coklat pada batang kayu, serta penggunaan warna biru yang melambangkan ketenangan mewakili tema dalam poster tersebut, hanya saja pada bumi warna yang digunakan adalah warna hijau tanpa adanya warna biru, sehingga gambar tidak terwakilkan sebagai sebuah gambar bumi karena warna hijau menyatu dengan lautan, seharusnya lautan pada bumi diwarnai dengan warna biru. Warna pada tipografi juga masih kurang karena hanya garis *outline* nya saja yang diberi warna sehingga kurang kontras dengan *background*. Warna merah pada *outline* cukup baik karena warna merah lebih dekat dengan karkater kuat, energik, marah, berani, tegas, seolah memberikan peringatan tegas kepada pembaca agar menjaga lingkungan demi keberlangsungan hidup

manusia. Gelap terangnya warna belum terlihat serta kerapian pewarnaan juga masih sangat kurang dan tidak konsisten.

2. Poster 2



Gambar 4.2 Poster Lingkungan
 (Sumber: Chandra Agus Pratama)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek Penilaian Poster			JLH	RATA-RATA
		GBR	T	WRN		
2.	Chandra Agus Pratama	70	60	60	200	63.3

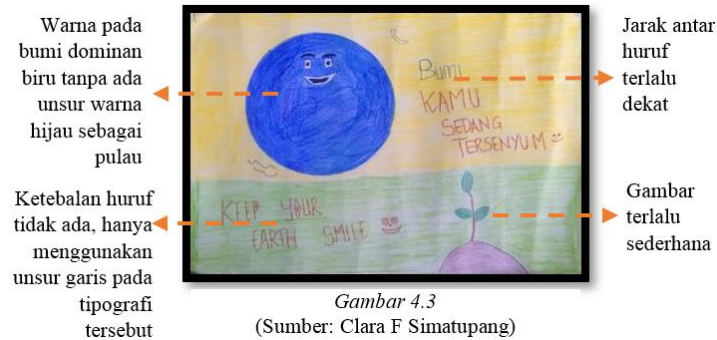
Gambar pada poster tersebut tampak cukup jelas dan sesuai dengan tema, serta penempatan objek juga sudah baik dengan penempatan zig-zag, hanya saja proporsi / perbandingan gambar dengan kertas gambar kurang seimbang sehingga kertas gambar terlihat banyak ruang kosong. Tampak gambar matahari dan bumi terlalu kecil sehingga banyak tersisa ruang kosong yang mengakibatkan kurang seimbangnya.

Tipografi, bentuk huruf kurang baik karena tidak konsisten penggunaan huruf kapitalnya, terdapat dalam kata “bumi” sebagian huruf dari kata tersebut menggunakan huruf kecil sedangkan kata-kata yang lain menggunakan huruf kapital (*legibility*). Jarak antar huruf cukup konsisten tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh sehingga mudah dibaca dan tidak ada huruf yang menyatu (*readability*). Huruf sangat sulit terlihat karena menggunakan huruf yang tidak jelas serta ukurannya yang sangat kecil

sehingga tidak terlihat jelas teks yang tertulis baik dari jarak normal maupun jarak jauh (*visibility*). Secara keseluruhan teks pada gambar tersebut sudah dapat dipahami bahwa mengajak para pembaca untuk menjaga bumi dari pemanasan global (*Clarity*).

Warna yang digunakan sudah cukup sesuai dengan tema, tetapi terdapat warna hijau pada bagian *background* atas, jika dikaitkan dengan tema pemanasan global, warna hijau kurang sesuai dengan tema karena warna hijau melambangkan kehidupan, kesejukan, dingin, dsb. Maka dari itu, seharusnya warna yang digunakan satu warna saja yaitu warna kuning tanpa menggunakan warna hijau tersebut dan divariasikan dengan gelap terang saja. Kerapian warna juga masih sangat kurang baik, karena tarikan garis tidak konsisten dan masih terdapat ruang putih yang belum diwarnai.

1. Poster 3



NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek Penilaian Poster			JLH	RATA-RATA
		GBR	T	WRN		
3.	Clara F. Simatupang	60	60	70	190	63.3

Gambar pada poster tersebut sudah cukup jelas dan sesuai dengan tema, tampak sebuah lingkaran yang mengilustrasikan bumi dan sepucuk tumbuhan di atas gundukan tanah, penempatan objek gambar juga cukup baik dengan penempatan zig-zag, hanya saja gambar dalam poster di atas masih sangat minim sekali, karena hanya terlihat gambar bumi dan sepucuk tumbuhan di atas gundukan tanah saja, perlu adanya penambahan-penambahan objek gambar agar terlihat tampak lebih menyatu dan menarik.

Tipografi tampak menggunakan huruf kapital dan dapat dikenali satu persatu hurufnya (*legibility*) namun jarak antara huruf satu dengan huruf yang terlalu rapat sehingga tampak menyatu dan sulit dibaca (*readibility*) tampak pada kata “BUMI” kerningnya terlampau rapat sehingga menjadi tidak jelas kata “BUMI” tersebut. Ukuran huruf juga hanya mengandalkan garis tanpa adanya ketebalan huruf sehingga jika dengan jarak pandang yang sedikit jauh akan sulit untuk dibaca (*visibility*). Kejelasan huruf jika dibaca dari dekat sudah dapat dipahami tetapi kurang

relevan dengan gambar yang ada (*clarity*) karena kalimat pada poster tersebut menjelaskan bahwa bumi sedang tersenyum namun gambar tidak menjelaskan bagaimana membuat bumi tersenyum hanya ada gambar bumi dan sepucuk tumbuhan, gambar ini kurang menjelaskan untuk kalimat tersebut.

Warna, kesesuaian warna dengan tema sudah cukup sesuai karena menggunakan warna-warna alam seperti hijau, kuning, biru, dan coklat. Warna pada gambar ini juga masih sangat kurang baik karena warna kurang merata masih tampak ruang putih pada latar belakang gambar poster tersebut. Intensitas warna belum tampak masih menggunakan warna-warna mentah tanpa ada kombinasi gelap terang, selain itu warna bumi pada gambar tersebut tampak menggunakan warna biru secara menyeluruh, padahal bumi memiliki pulau-pulau berwarna hijau, sehingga pada gambar tersebut kombinasi warna tidak mewakili objek lingkaran tersebut sebagai bumi karena hanya menggunakan warna biru saja.

2. Poster 4



Gambar 4.4
(Sumber: Fajar Dwi Agustino)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek Penilaian Poster			JLH	RATA-RATA
		GBR	T	WRN		
4.	Fajar Dwi Agustino	80	60	60	200	66.6

Gambar tampak cukup jelas dan sesuai dengan tema yang ada serta penempatan gambar ditengah, namun perbandingan antara gambar dengan kertas gambar kurang sesuai, jika dilihat gambar terlalu kecil dengan ukuran kertas gambar yang cukup besar.

Tipografi, bentuk huruf yang digunakan tampak tidak konsisten, terdapat huruf kapital dan huruf kecil sehingga tidak terlihat perbedaan antara huruf kapital dan huruf kecilnya (*legibility*). Jarak antara huruf per huruf juga terlalu rapat sehingga sulit untuk mengidentifikasi masing-masing huruf (*Readability*). Ukuran huruf juga terlalu kecil dan tidak seimbang dengan ukuran kertas gambar yang cukup memiliki ruang kosong, penulisan huruf tidak lurus, tata letak tipografi menggunakan tata letak diagonal memberikan kesan tidak seimbang ketika melihatnya (*visibility*), namun kalimat pada tipografi tersebut dapat dipahami oleh pembaca

(*clarity*) bahwasanya kita diajak untuk menjaga bumi/lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya walaupun masih banyak terdapat beberapa kelemahan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Warna, kombinasi antara jenis warna belum tertata dengan baik, tampak masih banyak objek dan ruang-ruang yang belum selesai diwarnai baik pada tulisan, objek gambar, dan latar belakang terlihat ruang putih karena belum diwarnai. Penggunaan gelap terang (*intensitas*) juga belum terlihat, hanya menggunakan warna mentah dan datar saja. Terdapat tulisan yang berkontur hitam dan ada yang tidak berkontur serta tarikan garis warna tidak konsisten sehingga membuat karya poster tersebut terlihat tidak rapi. Kesesuaian antar jenis warna sudah cukup sesuai dengan tema yang ada, terlihat warna-warna yang digunakan ialah warna-warna lingkungan seperti hijau, biru, dan kuning

3. Poster 5



Gambar 4.5
(Sumber: Indri Precilia Purba)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek Penilaian Poster			JLH	RATA-RATA
		GBR	T	WRN		
5.	Indri Precilia Purba	80	70	60	210	70

Gambar, kejelasan pada gambar sudah cukup baik, hanya saja proporsi ranting-ranting pada batang pohon tersebut belum baik, karena belum dapat mewakili gambar pohon apa adanya, dapat terlihat ranting pohon terlalu kecil pada bagian bawahnya sedangkan pada bagian ujung nya berukuran besar, tentu hal ini kurang sesuai dengan kenyataanya.

Tipografi, bentuk huruf sudah cukup konsisten dengan penggunaan huruf kapital sehingga memiliki penekanan tegas kepada para pembaca akan makna yang terkandung di dalamnya (*legibility*). Kerning pada setiap huruf masih terlalu dekat sehingga sulit terbaca antara kata per kata, selain itu tata letak yang digunakan ialah tata letak diagonal membuat kesan tidak seimbang dengan objek gambar yang statis (*readibility*). Besar huruf tidak konsisten sehingga yang tampak terlihat

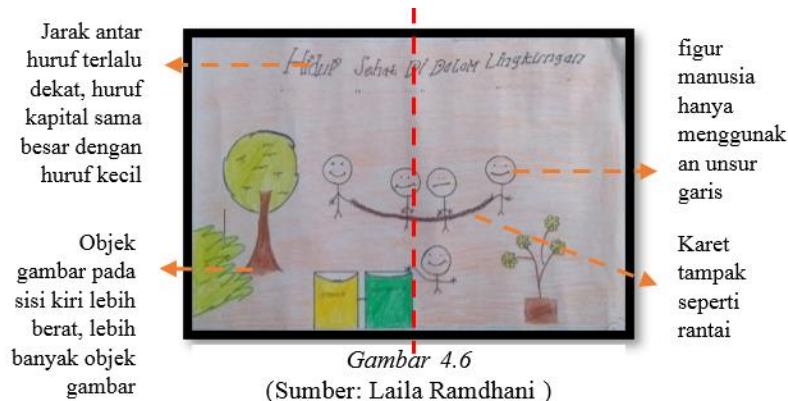
hanya kalimat yang paling atas karena ukuran huruf yang cukup besar, sedangkan kalimat pada baris kedua dan ketiga tampak lebih kecil sehingga kurang terlihat (*Visibility*). Kata-kata yang digunakan untuk membuat kalimat pada poster tersebut sudah dapat dimengerti (*clarity*), hanya saja masih terdapat kelaamatan-kelemahan pada *readibility* dan *visibility* yang belum sesuai.

Warna, penggunaan warna sudah cukup sesuai dengan tema gambar yaitu tentang penebangan liar. Warna-warna yang digunakan menggunakan warna pudar atau kusam, seperti tampak pada warna tanah menggunakan warna abu-abu, namun warna langit belum sesuai karena menggunakan warna biru sehingga masih terlihat kesan udara yang segar, padahal dengan ditebangnya poho-pohon tersebut secara liar mengakibatkan meningkatnya pencemaran

udara yang seharusnya lebih baik dapat digunakan dengan warna-warna panas seperti kuning, oranye, merah, dan lain sebagainya. Kesan gelap terang juga belum terlihat pada poster ini, warna hanya menggunakan warna-

warna dasar tanpa ada kombinasi antar jenis warna maupun gelap terang di dalamnya serta kerapian juga masih kurang karena masih terlihat ruang-ruang putih pada poster tersebut.

4. Poster 6



NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek Penilaian Poster			JLH	RATA-RATA
		GBR	T	WRN		
6.	Laila Ramdhani	70	60	62	192	64

Gambar, gambar pada poster ini sudah cukup sesuai dengan tema, namun penempatan tata letak gambar masih terlihat lebih berat ke sisi sebelah kiri sehingga bagian sisi kanan terlihat kosong, perlu adanya penambahan objek gambar ataupun tata letak yang baik agar terlihat seimbang, proporsi gambar manusia pada poster tersebut juga kurang baik dikarenakan ilustrasi badan dan tangan hanya menggunakan unsur garis saja, tampak sekelompok anak-anak sedang bermain karet namun perbandingan karet tali dengan ukuran tubuhnya membuat karet tersebut seperti rantai dikarenakan perbandingan yang kurang sesuai.

Tipografi, bentuk huruf pada poster ini sudah dapat dikenali, hanya saja terdapat huruf kapital yang sama besarnya dengan huruf kecil, sehingga tidak terlihat perbedaan antara huruf kapital dengan huruf kecil (*legibility*). Hubungan huruf dengan huruf yang lain sudah cukup baik namun kurang konsisten, jarak antara huruf dengan huruf yang lain masih terlalu dekat sehingga

sulit terbaca (*readability*). Ukuran huruf terlampaui kecil karena hanya menggunakan unsur garis tanpa adanya ketebalan pada hurufnya, padahal ruang kosong pada poster tersebut masih cukup luas untuk penambahan ukuran huruf jika dibesarkan, sehingga *visibility* dapat terbaca dengan baik dari jarak dekat maupun dari jarak jauh (*visibility*). Secara keseluruhan huruf-huruf sudah dapat *dimengerti* (*clarity*), namun masih kurang jelas untuk dapat terbaca karena kelemahan-kelemahan yang ada.

Warna, warna pada gambar ini jika dikaitkan dengan tema masih belum sesuai dikarenakan penggunaan warna latar belakang menggunakan warna cokelat secara menyeluruh tanpa adanya kombinasi-kombinasi warna yang lain di dalamnya. Kombinasi warna biru seharusnya bisa diterapkan pada latar belakang sebagai langit sehingga tercipta kesan lingkungan yang asri, sehat, segar, dan menyenangkan. Kualitas gelap terang belum juga terlihat pada poster

ini namun kerapian warna sudah cukup konsisten.

SIMPULAN

Penerapan gambar pada desain poster lingkungan yang digambarkan oleh peserta didik kelas VIII SMP N 1 Perbaungan T.A 2019/2020 rata-rata sudah cukup baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan di dalamnya. Dari 12 karya yang ada terdapat 5 karya poster peserta didik yang mendapat nilai 80 – 90, itu artinya 5 karya tersebut mendapat nilai yang baik karena sudah mendapat 3 deskriptor yang tampak dalam karyanya, hanya saja 8 karya lainnya masih menduduki perolehan nilai antara 60-79, yang menandakan bahwa karya tersebut hanya mendapat 1 – 2 deskriptor saja yang tampak. Berdasarkan hal tersebut aspek gambar yang diterapkan peserta didik dalam karya poster ini masuk ke dalam kategori cukup baik.

Penerapan tipografi pada desain poster lingkungan yang digambarkan oleh peserta didik kelas VIII SMP N 1 Perbaungan T.A 2019/2020 rata-rata sudah cukup baik. Dari ke 12 karya yang ada, hanya 2 karya yang memperoleh nilai 80, artinya karya tersebut mendapat 3 deskriptor yang tampak dan dapat dikategorikan baik. 10 karya lainnya rata-rata hanya memperoleh nilai antara 60–75 yang artinya karya tersebut hanya mendapat 1–2 deskriptor saja yang tampak dan dapat dikategorikan kurang baik dan cukup baik.

Penerapan warna pada desain poster lingkungan yang digambarkan oleh peserta didik kelas VIII SMP N 1 Perbaungan T.A 2019/2020 rata-rata kurang baik. Dari 12

karya yang ada hanya 2 karya saja yang memperoleh nilai 70-79 yang artinya 2 karya tersebut mendapat 2 deskriptor yang tampak dan dikategorikan cukup baik. 10 karya lainnya hanya memperoleh nilai 60-69 yang artinya bahwa karya tersebut hanya mendapat 1 deskriptor saja yang tampak dan dikategorikan kurang baik

DAFTAR RUJUKAN

- Hartadi, M. G., Swandi, I. W., & Mudra, I. W. (2020). Warna dan Prinsip Desain User interface (UI) dalam Aplikasi Seluler “Bukaloka”. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, 5(1), 105-119.
- Hartanto, D. D. (2003). Pemilihan Tipografi Pada Judul Film. *Nirmana*, 5(2).
- Kartono, Gamal. 2014. *Poster*. Medan: Unimed Press
- Kusrianto, Adi. 2019. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta : Andi
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). Media pembelajaran manual dan digital. *Bogor: Ghalia Indonesia*, 173.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Rustan, Suriyanto. 2017. *Huruf Font Tipografi*. Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sadiman, Arief, dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, R. (2010). *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta. Andi.